



TEACHING METHODS ASSOCIATED WITH TEACHER'S ACHIEVEMENT OF STUDENT LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC CLASS V SDN PARIGIMPU'U

Mela Arta¹, Rizal², Sisriawan³

^{1,2,3}Universitas Tadulako

* melairsan@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem from this research is there a relationship between teacher teaching methods and student achievement during the Covid-19 pandemic, class V SDN Parigimpu'u? The purpose of this study was to determine the relationship between teacher teaching methods and student achievement during the Covid-19 pandemic in class V of SDN Parigimpu'u. Data collection using questionnaires, and documentation. The subject of this research is the fifth-grade students, totaling 15 students consisting of 8 male students and 7 female students. The instrument used in this research is a questionnaire in which to obtain data about the teacher's teaching methods. The collected data is processed and analyzed using the percentage technique and product moment correlation at a significant level of 5%. From the results of this study, it was found that $r_{count} > r_{table}$ ($r_{count} > r_{table}$ or $0.84 > 0.44$), so it can be concluded that there is a relationship between teacher teaching methods and student achievement during the Covid-19 pandemic class V SDN Parigimpu 'u.

Keywords

teacher teaching method, learning achievement, covid-19

Abstrak

Rumusan masalah dari penelitian ini apakah ada hubungan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 kelas V SDN Parigimpu'u? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 kelas V SDN Parigimpu'u. Pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V yang berjumlah 15 orang siswa yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan, instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket di mana untuk memperoleh data tentang metode mengajar guru. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan korelasi product moment pada taraf signifikan 5%. Dari hasil penelitian ini di temukan rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung>rtabel atau 0, 84 > 0, 44), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara hubungan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 kelas V SDN Parigimpu'u.

Kata Kunci

metode mengajar guru, prestasi belajar, covid-19

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun. Pendidikan dasar menjadi dasar bagi jenjang pendidikan. Sekolah dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 tahun,. Saat ini siswa kelas 6 diwajibkan mengikuti ujian nasional yang mempengaruhi kelulusan siswa. Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan

suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Rizal, dkk.2020).

Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan ke tingkat SLTP Sekolah dasar diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Kementerian Pendidikan Nasional Dan Kebudayaan, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Secara struktural Sekolah Dasar Negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten-en/kota.

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah dasar diberikan dengan sejumlah materi atau mata pelajaran. Sejalan dengan itu, untuk menghadapi tantangan global dimasa mendatang pemerintah telah menyiapkan dan mence-tak tunas-tunas bangsa untuk menjadi atau memiliki sumber daya manusia yang handal, tentunya dibarengi dengan berbagai cara dan upaya yang telah banyak ditempuh pemerintah untuk mengupayakan agar mutu dan kualitas pendidikan di sekolah dasar di Indonesia ini dapat meningkat seiring dengan perkembangan zaman, ilmu dan teknologi. Pada satuan tingkat sekolah dasar siswa merupakan anak didik yang perlu untuk diarahkan, dikembangkan, dan di-jembatani ke arah perkembangannya yang ber-sifat kompleks. Maka dari itu pendidikan yang lebih mengarahkan dan lebih banyak memoti-vasi siswa untuk belajar.

Hal tersebut karena siswa Sekolah Dasar merupakan anak yang unik dan perlu perhatian. Latar belakang keunikan mereka terlihat pada perubahan yang berbagai aspek baik sikap, gerak dan inteligennya sehingga mempengaruhi perkembangannya. Tujuan pendidikan di Sekolah Dasar adalah memberikan bekal ke-mampuan dasar kepada siswa dalam mengem-bangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, serta mempersiap-kan siswa untuk melanjutkan ke sekolah lanju-tan tingkat pertama.

Proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar merupakan salah satu tantangan terbesar dimana mendidik anak yang masih sebagian waktunya banyak dipergunakan untuk bermain, siswa SD biasanya senang apabila guru dalam mengajarkan materi dengan variasi mengajar yang tidak monoton. Cara mengajar dan menarik perhatian siswa dalam pembela-jaran merupakan salah satu trik menciptakan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Pada tanggal 29 Agustus 2020 di SDN Parigimpu'u, prestasi belajar siswa dimasa pandemi covid 19, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya dikarenakan pembelajaran online, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang men-galami kejenuhan dalam belajar akan mem-peroleh ketidakmajuan dalam prestasi belajar. oleh karena itu, guru seharusnya mempunyai metode mengajar tersendiri yang menyenangkan agar peserta didik lebih aktif lagi dalam proses belajar dan mempunyai prestasi belajar yang diinginkan.

Setiap guru menerapkan metode mengajar yang tepat guna membantu siswa mencapai tujuan pengajaran yg diharapkan (Gagaramusu,dkk.2014). Jika guru dapat mem-ilih metode mengajar dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode mengajar yang tepat juga akan membuat prestasi belajar peserta didik meningkat sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Belajar yang menyenangkan adalah dimana guru harus membuat siswa nyaman untuk mengikuti pela-jaran yang dilangsungkan agar membuat proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Peranan guru tidak semata-mata hanya memberikan ceramah yang sifatnya teksbook kepada siswa, melinkan guru harus mampu memotivasi siswa agar mampu membangun pengetahuan dalam pikirannya. (Gagaramusu,dkk.2013).

Dampak yang membuat rendahnya pres-tasi belajar siswa dimasa pandemi covid 19 dalam mata pelajaran disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1). Penugasan dalam teknologi yang masih rendah, seperti guru yang lahir tahun 1980 kebawah yang pada masa mereka penggunaan teknologi belum begitu pasif. (2) Keterbatasan sarana dan prasarana, bukan ra-hasia umum lagi bahwa kesejahteraan guru masih sangat rendah, jadi jangankan untuk memenuhi hal- hal tersebut, untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya saja masih ban-yak guru yang yang kesulitan. Hal yang sama pun terjadi pada siswa, karena tidak semua orangtua mereka mampu memberikan fasilitas teknologi kepada anak-anaknya. (3) Jaringan internet, jaringan yang menggunakan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil karena letak daerah yang masih jauh dari jangkauan seluler. (4) Biaya, kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara guru-guru juga orang tua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan interne.Salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19 adalah tatap muka secara langsung karena dengan tatap muka secara langsung siswa lebih memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dan siswa juga dapat memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh gurunya, tatap muka secara langsung juga tidak membuat siswa untuk bersusah paya harus memiliki handpone dan membeli kuota untuk melakukan pembelajaran, metode ini sangat efektif karena sebagian besar siswa tidak mempunyai handpone dikarenakan orangtua mereka yang tidak mampu untuk membelikannya. Prestasi belajar juga merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar baik disekolah ,maupun diluar sekolah. (Firmansyah, dkk.2014).

Memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi. Diantara faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah: faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya. Faktor itu berwujud juga sebagai kebutuhan dari anak serta faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, iklim sekolah, keluarga, masyarakat, teman, guru, me-dia,sarana dan pra sarana belajar. Siswa sebagai individu mempunyai keinginan mengembangkan potensinya yaitu meraih prestasi baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat (Huber,dkk.2014).

Adapun tujuan penelitian ini adalah un-tuk mengetahui apakah ada hubungan metode mengajar guru dengan prestasi belajar siswa kelas V SDN Parigimpu'u.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif . Menurut Sugiyono (2010), “Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik”.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V, sebanyak 15 orang yang diantaranya 8 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Angket (2) Dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yaitu kuisisioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Analisis Data dalam penelitian adalah analisis deskriptif dimaksudkan untuk jawaban hasil kuisisioner mengenai keterampilan mengajar guru yang diadakan di sekolah, adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui presentasi pencapaian pada setiap variable adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel (Anas Sudijono,2008)

Selain analisis deskriptif, juga dilakukan analisis inferensial. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic inferensial yaitu teknik analisis perhitungan korelasi product Moment

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r =Koefisien korelasi

n =Jumlah sampel

$\sum X$ =Jumlah Nilai

$\sum Y$ =Jumlah nilai Y

$\sum XY$ =Jumlah hasil perkalian antara X dan nilai Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Deskripsi Data Metode Mengajar Guru

Untuk melihat bagaimana gaya belajar siswa di kelas V SDN Parigimpu'u., maka data yang diperoleh dan dianalisis secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Metode Mengajar Guru Berdasarkan Klasifikasi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	F
1	Guru menguasai pelajaran yang akan disampaikan	SL	8
		SR	4
		KK	2
		TP	1
2	Guru Mengembangkan Materi Pelajaran Sesuai Dengan Tujuan Pembelajaran	SL	4
		SR	3
		KK	6
		TP	2
3	Guru Menggunakan Ceramah Saja Dalam Menyampaikan Semua Materi	SL	5
		SR	1
		KK	6
		TP	3

b. Hasil Analisis Inferensial (Korelasi)

Analisis inferensial (korelasi) dimaksudkan untuk menguji apakah hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Untuk itu data yang telah diperoleh dengan menggunakan data statistik *korelasi product moment*.

Tabel 2. Analisis Inferensial

NO	NAMA	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	AF	72	74	5328	5184	5476
2	AR	67	72	4824	4489	5184
3	AS	85	72	6120	7225	5184
4	DL	87	77	6699	7569	5929
5	DM	83	77	6391	6889	5929
6	FJ	85	75	6375	7225	5625
7	MRR	76	74	5624	5776	5476
8	MR	81	74	5994	6561	5476
9	MA	84	77	6468	7056	5929
10	MM	86	74	6364	7396	5476
11	NIS	87	80	6960	7569	6400
12	RM	73	73	5329	5329	5329
13	RA	76	78	5928	5776	6084
14	SF	68	77	5236	4624	5929
15	SF	74	77	5698	5476	5929
sigma		1184	1131	89338	94144	85355

Keterangan:

$$N = 15; \Sigma X = 1184; \Sigma Y = 1131; \Sigma X^2 = 94144; \Sigma Y^2 = 85355; \Sigma XY = 89338$$

Berdasarkan data-data yang sudah diperoleh di atas, maka untuk menguji kebenarannya peneliti menggunakan rumus korelasi product moment (Sugiyono, 2008) yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{hit} &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{hit} &= \frac{15.89338 - (1184)(1131)}{\sqrt{\{15.94144 - (1184)^2\} \{15.85355 - (1131)^2\}}} \\ r_{hit} &= \frac{15.89338 - 1339104}{(15.94144 - 1401856)(15.85355 - 127916)} \\ r_{hit} &= \frac{966}{(9.854)(1164)} \\ r_{hit} &= \frac{966}{11470056} \\ r_{hit} &= 0,84 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan rtabel dengan rhitung. Nilai rtabel dilihat pada tabel nilai-nilai r product moment pada taraf signifikan 5% dengan $dk=15-2=13$ maka di dapatkan angka rtabel = 0,44 jadi di peroleh rhitung > rtabel atau $0,84 > 0,44$ yang artinya ada hubungan antara metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN Parigimpu'u.

Pembahasan

Berdasarkan tabel 1 Deskripsi Metode Mengajar Guru, berdasarkan klasifikasi menunjukkan bahwa dari 15 siswa kelas V terdapat 8 orang siswa atau 53,33% yang menyatakan guru selalu menguasai pelajaran yang akan di sampaikan, 4 orang siswa atau 26,67% yang menyatakan guru sering menguasai pelajaran yang akan di sampaikan, 2 orang siswa atau 13,33 % yang menyatakan guru kadang-kadang menguasai pelajaran yang akan di sampaikan, dan 1 orag siswa atau 6,66 % yang menyatakan tidak pernah. 4 orang siswa atau 26,67 % yang menyatakan guru selalu mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, 3 orang siswa atau 20 % yang menyatakan guru sering mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, 6 orang siswa atau 40% yang menyatakan bahwa guru kadang-kadang mengembangkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan 1 orag siswa atau 13,33 % siswa yang menyatakan tidak pernah. 5 orang siswa atau 33,33 % yang menyatakan guru selalu menggunakan ceramah saja dalam menyampaikan semua materi, 1 orang siswa atau 6,66 % yang menyatakan guru sering menggunakan ceramah saja dalam menyampaikan semua materi, 6 orag siswa atau 40 % siswa yang menyatakan kadang-kadang guru menggunakan ceramah saja dalam menyampaikan semua materi, dan 3 orang siswa atau 20 % yang menyatakan guru tidak pernah menggunakan ceramah saja dalam menyampaikan semua materi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Parigimpu'u maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif ada hubungan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 kelas V SDN Parigimpu'u. Hal ini di buktikan dari perhitungan hasil analisis dengan menggunakan statistic analisis korelasi product moment tersebut, validitas

kuesioner dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Nilai r_{tabel} di lihat pada tabel nilai-nilai r product moment pada taraf signifikan 5% dengan $dk=15-2=13$ maka di dapatkan angka $r_{tabel} = 0,44$ jadi di peroleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,84 > 0,44$ yang artinya ada hubungan antara metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN Parigimpu'u.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sebelumnya yaitu: Febrianto (2014) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara keterampilan atau gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 36,6%, dan ada pengaruh positif antara keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 47,5%. Dopensius (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Yogyakarta Tahun 2015. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa 50%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Parigimpu'u maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif ada hubungan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 kelas V SDN Parigimpu'u terima Hal ini di buktikan dari perhitungan hasil analisis dengan menggunakan statistic analisis korelasi product moment tersebut, validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Nilai r_{tabel} di lihat pada tabel nilai-nilai r product moment pada taraf signifikan 5% dengan $dk=15-2=13$ maka di dapatkan angka $r_{tabel} = 0,44$ jadi di peroleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,84 > 0,44$ yang artinya ada hubungan antara metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN Parigimpu'u.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. (2008). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Arif Firmansyah, E Elfika, HY Tandi. (2014). Penggunaan Buku Paket Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 1 Tondo. Elementary School of Education E-Journal. Vol. 2 No.2.
- Dopensius, (2015). Metode Mengajar Guru, Jakarta: Bumi Aksara
- Febrianto, Agung. (2014). Pengaruh Mengelola Kelas dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi. Economic Education Analysis Journal. Vol.2 No.3.
- Huber Yaspin Tandi, J Karter, Y Gagaramusu. (2014). Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SDN Inpres 2 Lolu. Elementary School of Education E-Journal. Vol 2 No.1
- Rizal, A Irsadi, A Firmansyah. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Siswa kelas V SDN Palu. Nosarara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol.8 No.2

Sugiyono.(2008). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sugiyono.(2010).MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R&D (cetakan ke-9). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono,(2015).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D. Bandung: Alfabeta.

Yusdin Gagaramusu, L Bokian, AH Harun. (2013). Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Melalui Metode Permainan Siswa Kelas III SD Alkahirat Parigi. Jurnal Kreatif Online.Vol.5 No.4

Yusdin Gagaramusu, GME Suciani, AH Harun, (2014). Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Melalui Metode Permainan Siswa Kelas IV SDK Uwemea. Jurnal Kreatif Tadulako Online.Vol.3 No.3